

Pengaruh Aplikasi Google Meet dan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dalam Keterampilan Menulis Resensi Novel

Fadly Maulana, Sulastriningsih Djumingin, Ambo Dalle

Program Studi Pendidikan Bahasa, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Email: fadlymaulana55@gmail.com

Abstrak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) aplikasi *google meet* terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MAN 1 Makassar. Terbukti dari perbandingan nilai *mean pretest* dan *posttest* yaitu $53,26 < 72,75$ dan hasil uji *paired sample t test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,843 > 2,045$ dengan taraf signifikansi (2 sisi) $5\% = 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. (2) aplikasi *zoom cloud meeting* terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MAN 1 Makassar. Terbukti dari perbandingan nilai *mean pretest* dan *posttest* yaitu $52,75 < 73,91$ dan hasil uji *paired sample t test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,786 > 2,045$ dengan taraf signifikansi (2 sisi) $5\% = 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. (3) aplikasi *google meet* dan *zoom cloud meeting* tidak terdapat pengaruh signifikan dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MAN 1 Makassar. Terbukti dari hasil uji *independent sample t test* diperoleh $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-0,800 \leq 2,002$ dengan taraf signifikansi (2 sisi) $5\% = 0,05$ sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Kata Kunci: Pengaruh, menulis resensi novel, *google meet*, *zoom cloud meeting*.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam aspek pendidikan. Sebagian besar lembaga pendidikan telah memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran online, meski menyadari adanya kendala pada kemampuan teknologi pembelajaran dan latar belakang orang tua. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan tegas menerapkan kebijakan pembelajaran online, sesuai yang tertuang dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 dan mengeluarkan Permendikbud Nomor 33 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan aman bencana. Pemerintah provinsi maupun daerah memutuskan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dilakukan secara online yang sering disebut dengan daring (Dalam Jaringan). Hal ini mengakibatkan munculnya berbagai aplikasi ruang belajar virtual dalam memfasilitasi para tenaga pendidik dalam memudahkan proses belajar mengajar, seperti aplikasi *google meet*, *google classroom*, *edmodo*, *schoology*, *zoom cloud meeting*, *class dojo*, dan masih banyak lagi.

Dalam dunia pendidikan sendiri *zoom cloud meeting* maupun *google meet* telah banyak membantu para tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Aplikasi *zoom cloud meeting* dengan berbagai fitur canggih didalamnya membantu para tenaga pendidik untuk menjelaskan materi melalui fitur tampilan presentasi, dan fitur *chat* membantu untuk memperjelas yang tertinggal, selain itu *google meet* juga memiliki peran yang sama dengan aplikasi *zoom cloud meeting* yang membantu tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar, tidak hanya peran yang sama melainkan fitur-fitur yang disediakan juga tidak jauh berbeda.

Pada aplikasi *zoom cloud meeting* terdapat *host* yang dapat membuat audio *audience* menjadi mati jika tidak diizinkan untuk bersuara, berbeda dengan aplikasi *google meet*, pada aplikasi *google*

meet tidak menyediakan hal seperti itu, akan tetapi aplikasi *google meet* juga memiliki kecanggihan yang tidak dimiliki oleh aplikasi *zoom cloud meeting*, aplikasi *google meet* sendiri memiliki fitur dimana ruang obrolan langsung, yang tertampil dalam kondisi presentasi sekalipun. Dan hal ini tidak dimiliki oleh aplikasi *zoom cloud meeting*, walaupun demikian kedua aplikasi ini memiliki kelebihan maupun kekurangannya masing masing.

Penggunaan aplikasi pertemuan dalam jaringan tentunya memberikan banyak pandangan terkait hasil dari proses belajar mengajar yang berlangsung di dalamnya, banyaknya siswa yang memandang bahwa terdapat permasalahan jaringan sehingga siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, terlebih pada proses pengumpulan tugas dikarenakan alasan kurang paham pada penjelasan materi. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti untuk menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* dan *google meet* dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di situasi saat ini menjadi hal yang sangat menarik, penerapan kurikulum 2013 yang menetapkan pada salah satu pengembangan keterampilan menulis, menjadi tantangan bagi para tenaga pendidik, perihalnya banyak siswa kalangan remaja yang menganggap pelajaran bahasa Indonesia mudah, hal ini sejalan dengan eksistensi Bahasa Indonesia menurut Moeliono dalam laman *bdkjakarta.kemendiknas.go.id* yang menyatakan bahwa terdapat 6 sikap negatif yang dimiliki oleh pelajar saat ini, salah satu dari sikap negatif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia ialah sikap meremehkan mutu. Jika ditinjau dari nilai ujian nasional bahasa Indonesia dikalangan SMA, masih banyak siswa yang kurang dari nilai standar kelulusan, ini disebabkan karena munculnya sikap negatif pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Kunjana Rahadi, (2010 : 2) dalam bukunya menyatakan, "Bahasa yang tidak dipahami baik oleh warga masyarakatnya sudah tentu akan menjadi bahasa yang statis karena tidak pernah dirawat dan dikembangkan para penggunanya". Pernyataan ini menjelaskan akan pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia untuk dipelajari dan dilestarikan. Tarigan (2013: 1) berpendapat bahwa dalam mempelajari Bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan yang patut dipahami yaitu; keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan pada buku Nurgiyantoro, (2010), Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang lebih sulit dikuasai oleh seorang penulis walaupun ia adalah penutur asli dari bahasa tersebut. Membaca kutipan kalimat tersebut membuat peneliti lebih tertarik dalam meneliti keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih merujuk pada menulis resensi.

Menulis resensi dapat menjadi wadah untuk menuangkan ide ataupun gagasan siswa dalam sebuah tulisan setelah membaca buku yang ia minati. Walaupun demikian dibutuhkan penjelasan, bimbingan, dan media yang baik. Berdasarkan permasalahan yang tengah terjadi peneliti sangat tertarik untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis resensi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam ruang belajar virtual yaitu *zoom cloud meeting* dan *google meet*.

KAJIAN PUSTAKA

Keterampilan menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Tarigan (2013: 3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Menurut Iskandarwassid & Sunendar (2013: 248) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis, sebagai salah satu kemahiran berbahasa yang produktif ini, mendorong seseorang untuk menyampaikan ide, pikiran, keinginan dan perasaan kepada orang lain melalui Bahasa tulis.

Kemampuan menulis atau mengarang pada hakikatnya merupakan bentuk komunikasi dari pengarang kepada pembaca agar dapat berkomunikasi dengan baik, seorang penulis harus memiliki beberapa kemampuan, satu di antaranya adalah kemampuan linguistik (atau kemampuan gramatikal) yaitu pengetahuan mengenai kaidah-kaidah kebahasaan.

Simarmata (2019: 5) menulis memiliki beberapa tujuan, yakni untuk memberi informasi kepada pembaca, untuk menghibur pembaca, dan hingga dapat mengubah pandangan pembaca melalui sebuah karangan, serta dapat menyampaikan pesan penulis sehingga pembaca dapat memahami maksud penulis yang disampaikan dalam tulisannya. Dengan demikian, tujuan menulis dapat mengenali potensi yang ada dalam diri dengan cara mengembangkan berbagai gagasan yang menuntut penalaran yang disusun secara sistematis. Selain itu manfaat yang dapat diperoleh dalam menulis ialah sarana menghilangkan stress, alat untuk menyimpan memori, membantu memecahkan masalah, dan melatih berfikir tertib dan teratur (Sardila, 2016: 114) .

Resensi sendiri adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menilai baik tidaknya sebuah buku. Suatu penilaian sebuah karya terdiri dari informasi-informasi yang diperoleh dari sebuah karya baik itu berupa kelebihan maupun kekurangan. (Ibda, 2020: 3) Menulis resensi adalah salah satu usaha untuk mengenalkan buku pada orang lain yang belum membaca, sehingga setelah membaca resensi orang lain akan tergerak hatinya untuk membaca karya orang lain tersebut.

Resensi merupakan ringkasan mengenai penilaian dari sebuah karya (Hermawan, 2017: 276). Menurut Fanani (2016: 70), "Resensi adalah sebuah penilaian terhadap objek resensi. Objek resensi bisa berupa buku, film, musik, atau karya seni lainnya". Artinya, kegiatan resensi yaitu melakukan pengamatan, menimbang dan memberikan penilaian terhadap suatu objek resensi seperti buku, film, musik, atau karya yang lainnya. Dalam menciptakan sebuah karya resensi buku yang objektif, seorang peresensi harus pelajari dan mengetahui dengan benar langkah-langkah meresensi dengan baik dan benar agar mendapatkan hasil resensi yang objektif dan pembaca dapat point-point yang tepat mengenai kekurangan dan kelebihan sebuah karya tersebut.

Dari penjelasan dari beberapa pendapat di atas, resensi merupakan evaluasi untuk mengungkapkan kembali isi suatu karya tulis secara ringkas yang disertai wawasan dalam memperoleh poin-poin yang tepat pada kekurangan dan kelebihan sebuah karya tulis. Adapapun unsur-unsur dalam menulis resensi, Dalam hal ini Kosasih & Kurniawan, (2019 : 497) menjelaskan beberapa struktur teks resensi yaitu ; Orientasi, ringkasan, analisis dan evaluasi, dan rekomendasi. Selain itu Dalman (2015 : 171) dalam bukunya menjelaskan tentang sistematika resensi terdiri dari; judul resensi, data buku, membuat pendahuluan, tubuh atau pernyataan resensi, dan penutup.

Dalman (2015: 174) juga menjelaskan ada beberapa langkah dalam meresensi buku yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan penjajakan atau pengenalan buku yang akan dirensi;
2. Membaca buku yang akan dirensi secara komprehensif, cermat, dan teliti;
3. Menandai bagian-bagian buku yang diperhatikan secara khusus dan menentukan bagian-bagian yang dikutip untuk dijadikan data;
4. Membuat sinopsis atau inti sari;
5. Menentukan sikap dan menilai hal-hal yang berkenaan dengan organisasi penulisan, bobot ide, aspek bahasanya, dan aspek teknisnya.

Aplikasi Google Meet dan Zoom.

Google Meet adalah layanan panggilan video utama Google. *Google Meet* adalah produk dari Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Software ini gratis, dan dapat melakukan video konferensi dengan 100 Anggota serta tampilan video berkualitas

di atas rata-rata (Ikhwan, 2020). Google Meet ini digunakan sebagai solusi pembelajaran langsung untuk tatap muka dengan mahasiswa dengan bentuk video konferensi (Gazali, 2020: 251). Secara *default*, Meet telah diaktifkan untuk *G Suite for Education*. *Google Meet* terintegrasi dengan *G Suite*, yang memungkinkan pengguna untuk dapat bergabung langsung dari Kalender atau undangan yang dikirim via email (Wilson, 2020: 69).

Dilansir dari Software Advice, perangkat lunak ini merupakan sebuah aplikasi konferensi percakapan video secara online yang dikhususkan untuk bisnis atau pembelajaran dari semua ukuran. Dengan kata lain, Google Meet bisa menjadi media alternatif untuk bersosialisasi dengan rekan kantor atau bahkan melakukan pembelajaran secara daring pada masa pandemi seperti sekarang ini (Hasanah, 2020).

Zoom adalah layanan konferensi video kolaboratif berbasis cloud yang menawarkan fitur termasuk rapat online, layanan perpesanan grup, dan perekaman sesi yang aman (Zoom Video Communications Inc., 2016). Keuntungan utama zoom adalah kemampuannya untuk merekam dan menyimpan sesi dengan aman tanpa bantuan perangkat lunak pihak ketiga. Dengan memanfaatkan pembelajaran online ini, tentunya menjadi solusi yang sangat inovatif di tengah pandemi covid 19 yang menuntut masyarakat untuk work from home termasuk kegiatan pembelajaran di perkuliahan melalui online (Brahma, 2020 : 100).

Zoom Meeting ini dinilai kurang efektif sebab yang sering terjadi adalah kendala pada jaringan atau sinyal internet yang berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang diterima. Namun kelebihan dari penggunaan Zoom Meeting ini dinilai praktis dan efisien bagi partisipan, karena dengan menggunakan Zoom Meeting ini komunikasi antara partisipan dan pemateri lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis atau melalui chat (Haqien & Rahman, 2020 : 55).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2016: 8) ialah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi, yang dapat dialami sebagai suatu realita), digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah hasil unjuk kerja siswa menulis resensi dalam pembelajaran online (dalam jaringan) yang diperoleh dari pembelajaran menggunakan aplikasi google meet dan aplikasi zoom cloud meeting. Dalam hal ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis resensi dari novel atau kumpulan cerita lainnya yang tersedia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Makassar yang berjumlah 392 siswa.. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* melalui pendekatan sekolah. Sampel yang diambil yaitu kelas XI MIA 5 yang berjumlah 39 siswa dan kelas XI IIS 1 yang berjumlah 40 siswa.

Data Analisis.

a. Analisis Deskripsi

- 1) Membuat Daftar Skor Mentah
- 2) Membuat Distribusi Frekuensi dari Skor Mentah
- 3) Menghitung Presentase Kemampuan Tiap Siswa

$$P = \frac{fg}{n} \times 100$$

- 4) Mencari Nilai Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

- 5) Pemberian Interpretasi

b. Analisis Statistik Inferensial

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Homogenitas Variansi
- 3) Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial jenis paired sample t test dan independent sample t test. Data penelitian diperoleh dari dua kelas. Sesuai dengan hasil pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling diperoleh kelas XI MIA 5 yang berjumlah 39 siswa dan kelas XI IIS 1 yang berjumlah 40 siswa.

Deskripsi Data *Pretest* Hasil Penelitian Keterampilan Menulis Resensi Novel Siswa

a. *Pretest* Kelas Eksperimen I.

Pada kelas XI MIA 5, 30 siswa melakukan tes tahap awal dengan menulis sebuah resensi novel untuk mengetahui keterampilan awal siswa sebelum menggunakan aplikasi google meet, terdapat nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa sebesar 53,26 dengan perolehan nilai minimum sebesar 40 dan nilai maksimal sebesar 67,5. Berdasarkan analisis pretest siswa kelas eksperimen I dapat disimpulkan bahwa sebesar 33,3% siswa memperoleh nilai pada rentang 50 - 54; sedangkan 6,6% siswa memperoleh nilai di rentang 65 - 69.

b. *Pre-test* Kelas Eksperimen II.

Pada kelas XI IIS 1, peneliti melakukan tes tahap awal pada 30 siswa dengan memberikan tugas menulis sebuah resensi novel yang telah dibagikan di grup *whatsapp* kelas. nilai rata-rata (mean) kelas XI IIS 1 setelah dilakukan uji *pre-test* menunjuk nilai sebesar 52,75 dengan nilai simpangan baku sebesar 7,02 dan nilai tengah (median) sebesar 51,25. Berdasarkan analisis data *pre-test* siswa kelas eksperimen II dapat disimpulkan bahwa sebanyak 33,3 % siswa memperoleh nilai direntang 50,5 – 53,5, dan 13,3 % siswa memperoleh nilai direntang 54,5 – 57,5.

Deskripsi Data *Post-test* Hasil Penelitian Keterampilan Menulis Resensi Novel Siswa

a. *Post-test* Kelas Eksperimen I

Setelah 30 siswa kelas XI MIA 5 diberi perlakuan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan akhir siswa setelah menggunakan aplikasi *google meet*. Berdasarkan hasil analisis *post-test* yang diperoleh, keterampilan menulis resensi novel diperoleh hasil data, yaitu nilai rata-rata (mean) *post-test* siswa kelas eksperimen I sebesar 72,75. Berdasarkan analisis *post-test* siswa kelas eksperimen I dapat disimpulkan bahwa sebanyak 26,6% siswa memperoleh nilai direntang 70,5 – 73,5 dan 3,3% siswa memperoleh nilai direntang 82,5 – 85,5.

b. *Post-test* Kelas Eksperimen II

Setelah 30 siswa kelas XI IIS 1 diberi perlakuan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan akhir siswa setelah menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* diperoleh hasil data, yaitu nilai rata-rata (*mean*) *post-test* siswa kelas eksperimen II sebesar 73,91. Berdasarkan analisis *post-test* siswa kelas eksperimen II dapat disimpulkan bahwa sebanyak 23,3% siswa memperoleh nilai direntang 74,5 – 76,5 dan 3,3% siswa memperoleh nilai direntang 62,5 – 64,5.

Hasil Analisis Data Uji Hipotesis

a. Uji *Paired Sample T Test* Aplikasi *Google Meet*.Tabel 1. Uji *Paired Samples T Test* Kelas Eksperimen I

	Paired Differences					t	df	Significance	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
Posttest XI MIA 5 - Pretest XI MIA 5	19.48333	8.30920	1.51705	16.38063	22.58604	12.843	29	<.001	<.001

Diketahui nilai $t_{hitung} = 12,843$, kemudian $t_{tabel} (\alpha : 0,05, df = 29) = 2,045$; maka diperoleh kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$, $12,843 > 2,045$; maka H_0 ditolak dengan simpulan terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan aplikasi *google meet* dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MIA 5 MAN 1 Makassar. Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (sig.) Maka dapat disimpulkan, nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan aplikasi *google meet* dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MAN 1 Makassar.

b. Uji *Paired Sample T Test* Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*.Tabel 2. Uji *Paired Samples T Test* Kelas Eksperimen II

	Paired Differences					t	df	Significance	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
Posttest XI IIS 1 - Pretest XI IIS 1	21.16667	9.06712	1.65542	17.78095	24.55238	12.786	29	<.001	<.001

(1) Berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel.

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 di terima. Sedangkan, Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Diketahui nilai $t_{\text{hitung}} = 12.786$, kemudian $t_{\text{tabel}} (\alpha : 0,05 ; df = 29) = 2,045$; maka diperoleh kesimpulan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, $12,786 > 2,045$; maka H_0 ditolak. Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (sig.) Maka dapat disimpulkan, nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan aplikasi *zoom cloud meeting* dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MAN 01 Makassar.

c. Uji Independent Sample T Test

Berdasarkan dari analisis data pada tabel 4.16 *independent sample test* di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,800$ dan $t_{\text{tabel}} (\alpha : 0,05; df = 58)$ adalah 2.002 . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{\text{hitung}} = -0,869 \leq t_{\text{tabel}} (\alpha/2) = 2,002$; maka H_0 diterima dan oleh karena t_{hitung} terletak pada daerah H_0 diterima, dan dari tabel *independent sample t test* di atas didapat nilai probabilitas (sig.) $0,388$ dan nilai taraf signifikansi adalah $0,05$. Maka dapat dijabarkan bahwa $t_{\text{hitung}} = -0,800$ dengan nilai probabilitas (sig.) adalah $0,427 > 0,05$; maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi *google meet* dan aplikasi *zoom cloud meeting* dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MAN 01 Makassar.

Deskripsi Hasil Keterampilan Menulis Resensi Novel Kelas XI MAN 1 Makassar Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Meet*.

Dalam hal ini terdapat 30 siswa dari kelas XI MIA 5 yang berperan dalam penelitian untuk melihat keterampilan siswa menulis resensi novel melalui aplikasi *google meet* yang ditunjukkan dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan. Dari hasil lembar kerja siswa menulis resensi novel pada tes awal (*pre-test*), maka nilai rata-rata (mean) siswa sebesar $53,26$ dengan perolehan nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar $67,5$.

Dilihat dari tabel distribusi dan persentase perolehan nilai *pretest* siswa kelas eksperimen I dapat disimpulkan bahwa sebesar $33,3\%$ siswa memperoleh nilai pada rentang $50-54$; sedangkan $6,6\%$ siswa memperoleh nilai di rentang $65-69$. Sedangkan, dari hasil lembar kerja siswa menulis resensi novel pada tes akhir (*post-test*), maka nilai rata-rata (mean) siswa sebesar $72,75$ dengan nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar $62,5$. Dilihat dari tabel distribusi dan persentase perolehan nilai *post-test* siswa kelas eksperimen I dapat disimpulkan bahwa sebanyak $26,6\%$ siswa memperoleh nilai direntang $70,5 - 73,5$ dan $3,3\%$ siswa memperoleh nilai direntang $82,5 - 85,5$. Melalui analisis data statistik inferensial, hasil tes menulis siswa menggunakan aplikasi *google meet* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis resensi novel dapat di uji untuk melihat perbedaan penggunaan aplikasi tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang dilakukan pada siswa kelas XI MIA 5 selaku sampel dalam penelitian ini. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *google meet*, maka dilakukan analisis statistik inferensial *paired samples t-test*.

Sebelum melakukan uji *paired sample t test*, data sebelum dan sesudah perlakuan melalui aplikasi *google meet*, terlebih dahulu di uji asumsi dasarnya atau uji normalitas. Karena jumlah sampel kurang dari 50 data maka uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk*, berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada tabel *test of normality* yaitu pada nilai *pretest* XI MIA 5 yaitu $0,693 > 0,05$ maka distribusi data normal dan pada nilai *post-test* menggunakan aplikasi *google meet* nilai

signifikannya $0,323 > 0,05$ maka distribusi data normal. Berdasarkan dari nilai signifikan pada tes normalitas antara nilai pretes dan nilai posttest yang menggunakan aplikasi *google meet* maka untuk melihat tingkat pengaruh aplikasi *google meet* dalam keterampilan menulis resensi novel siswa, maka pengujian hipotesis menggunakan *uji paired sample t test*. Berdasarkan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka diketahui nilai t_{hitung} yaitu 12,843, kemudian t_{tabel} ($\alpha : 0,05$; $df = 29$) yaitu 2,045 ; maka diperoleh kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$, $12,843 < 2,045$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan dari perbandingan nilai probabilitas (sig.) maka dapat disimpulkan, nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dari hasil pengujian t_{hitung} dan nilai probabilitas uji *paired sample t test* menunjukkan bahwa H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan aplikasi *google meet* dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MIA 5 MAN 01 Makassar. Didukung dengan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* sebesar 53,26 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) setelah perlakuan (*posttest*) melalui aplikasi *google meet* sebesar 72,25.

Deskripsi Hasil Keterampilan Menulis Resensi Novel Kelas XI MAN 1 Makassar Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting.

Pada kelas XI IIS 1 di MAN 1 Makassar dengan 30 siswa sebagai sampel. Pengaruh aplikasi *zoom cloud meeting* dalam pembelajaran keterampilan menulis resensi novel, peneliti melakukan pengambilan data sebanyak 2 kali yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Data dari tes awal dan tes akhir dianalisis melalui analisis statistika inferensial berupa uji asumsi dasar (*test of normality*), dan uji t sampel berpasangan (*paired sample t test*). Sebelum masuk pada analisis statistika inferensial, terlebih dahulu dijelaskan hasil dari analisis statistika deskriptif dari hasil lembar kerja siswa menulis resensi novel pada tes awal (*pre-test*), yaitu nilai rata-rata (*mean*) hasil menulis resensi novel siswa di XI IIS 1 yaitu 52,75 dengan nilai terendah sebesar 42,5 dan nilai tertinggi yaitu 67,5. Berdasarkan analisis *pre-test* siswa kelas eksperimen II dapat disimpulkan bahwa sebanyak 33,3% siswa memperoleh nilai direntang 50,5 – 53,5, dan 13,3% siswa memperoleh nilai direntang 54,5 – 57,5.

Sedangkan, dari hasil lembar kerja siswa menulis resensi novel pada tes akhir (*post-test*), nilai rata-rata (*mean*) *post-test* siswa kelas eksperimen II sebesar 73,91 dengan nilai tertinggi sebesar 82,5 dan nilai terendah sebesar 62,5. Berdasarkan analisis *post-test* siswa kelas eksperimen II dapat disimpulkan bahwa sebanyak 23,3% siswa memperoleh nilai direntang 74,5 – 76,5 dan 3,3% siswa memperoleh nilai direntang 62,5 – 64,5. Dilihat dari perbandingan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis resensi novel melalui aplikasi *zoom cloud meeting* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* sebesar 52,75 yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) *posttest* setelah melakukan *treatment* melalui aplikasi *zoom cloud meeting* sebesar 73,91. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan aplikasi *zoom cloud meeting* dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MAN 1 Makassar.

Untuk mendukung hasil analisis statistika deskriptif, selanjutnya dilakukan analisis statistika inferensial yang mencakup uji asumsi dasar (*test of normality*) dan uji t sampel berpasangan (*paired sample t test*). Berdasarkan pengambilan hasil uji asumsi dasar yang menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 data, maka nilai *pretest* XI IIS 1 yaitu $0,152 > 0,05$ maka distribusi data normal dan pada nilai *post-test* menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* nilai signifikannya $0,467 > 0,05$ maka distribusi data normal. Berdasarkan dari nilai signifikan pada tes normalitas antara nilai pretes dan nilai posttest yang menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*

maka untuk melihat tingkat pengaruh aplikasi *zoom cloud meeting* dalam keterampilan menulis resensi novel siswa, dilanjutkan dengan uji t sampel berpasangan (*paired sample t test*).

Berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, Diketahui nilai t hitung = 12,786, kemudian t_{tabel} ($\alpha : 0,05$ df = 29) yaitu 2,045 ; maka diperoleh kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$, $12,786 > 2,045$; maka H_0 ditolak. Sedangkan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (Sig.) dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan, nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} serta perbandingan nilai probabilitas (Sig.) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan aplikasi *zoom cloud meeting* dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI IIS 1 MAN 1 Makassar.

Deskripsi Hasil Keterampilan Menulis Resensi Novel Kelas XI MAN 1 Makassar Dengan Menggunakan Aplikasi Google Meet dan Aplikasi Zoom Cloud Meeting.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis uji parametrik dengan teknik pengujian *independent sample t test* atau uji hipotesis kelompok tidak berpasangan. Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan data hasil tes akhir (*post-test*) menulis resensi novel 60 sampel dari 2 kelompok belajar dengan perlakuan yang berbeda. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t test* atau uji hipotesis kelompok tidak berpasangan, data hasil tes akhir menulis resensi novel harus melalui beberapa uji inferensial terlebih dahulu seperti uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dan juga sebagai patokan untuk melakukan pengujian data selanjutnya melalui analisis uji parametrik atau analisis uji non-parametrik. Setelah dilakukan uji normalitas atau uji asumsi dasar, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas yang bertujuan untuk melihat tingkat kesamaan varian setiap kelompok data dan juga bertujuan untuk menentukan pengambilan hasil analisis pada tabel uji *independent sample t test*.

Berdasarkan dari hasil output pada tabel uji asumsi dasar dengan melihat hasil analisis uji *Shapiro-wilk*, maka dapat dijelaskan pada aplikasi *google meet* terhadap keterampilan siswa menulis resensi novel memiliki sig. $0,323 > 0,05$; maka distribusi data normal, sedangkan pada aplikasi *zoom cloud meeting* terhadap keterampilan siswa menulis resensi novel memiliki sig. $0,467 > 0,05$; maka distribusi data normal. Dikarenakan data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis melalui statistik uji parametrik yaitu dengan uji *independent sample t test*. Sebelum dilakukan uji *independent sample t test*, maka dilakukan pengujian *levene's* (uji homogenitas). Hal ini bertujuan untuk menentukan penggunaan *equal variance assumed* (diasumsikan jika sama) dan *equal variance not assumed* (diasumsikan jika tidak sama). Berdasarkan dari tabel *independent sample t test* pada kolom *levene's test of equality of variances* menunjukkan nilai signifikansi dari uji F adalah 0,197 dengan demikian nilai signifikansi $0,197 > 0,05$ maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data nilai tes antara kelompok aplikasi *google meet* dan kelompok aplikasi *zoom cloud meeting* memiliki varian yang sama, jadi untuk melakukan uji *independent sample t test* menggunakan hasil analisis pada kolom *equal variance assumed*.

Berdasarkan dari analisis data pada uji *independent sample t test* dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka nilai t_{hitung} sebesar -0,800 dan t_{tabel} ($\alpha : 0,05$; df = 58) adalah 2,002. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} = -0,800 \leq t_{tabel} = 2,002$; maka H_0 diterima karena t hitung terletak pada daerah H_0 diterima, Sedangkan, berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (sig.) dengan kriteria pengujian dua sisi, maka nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) $t_{hitung} = -0,800$ adalah 0,427

$> 0,05$; maka H_0 diterima. Dan dari analisis data secara manual dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,886$ dan t_{tabel} ($\alpha : 0,05$; $df = 58$) adalah $2,002$. Karena kriteria pengujian $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,886 < 2,002$; maka H_0 diterima. Dari hasil pengujian t_{hitung} dan nilai probabilitas dengan kriteria pengujian H_0 diterima, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara aplikasi *google meet* dan aplikasi *zoom cloud meeting* dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MAN 01 Makassar. Berbeda dengan beberapa peneliti terdahulu yang meneliti mengenai keterampilan menulis resensi yang menunjukkan hasil menulis teks resensi mengalami peningkatan dan memiliki pengaruh pada beberapa metode pembelajaran yang digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut ini.

1. Penggunaan aplikasi *google meet* dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MAN 1 Makassar dengan hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,843 < 2,045$ dan analisis nilai probabilitas (sig.) $0,001 < 0,05$ maka dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan yang didukung oleh perbandingan antara nilai rata-rata (*mean*) *pretest* dan *posttest* yaitu $53,26 < 72,75$.
2. Penggunaan aplikasi *zoom cloud meeting* dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MAN 1 Makassar menunjukkan hasil analisis statistika deskriptif yang membandingkan antara nilai rata-rata (*mean*) *pretest* dan *posttest* yaitu $52,75 < 73,91$ dan didukung hasil analisis statistika inferensial dengan hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,786 < 2,045$ dan analisis nilai probabilitas (sig.) $0,001 < 0,05$ maka dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan.
3. Berdasarkan hasil uji *independent sample t test* dengan nilai $t_{hitung} -0,800 < -2,002$; dan nilai probabilitas (sig.) adalah $0,197 < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa aplikasi *google meet* dan aplikasi *zoom cloud meeting* tidak terdapat pengaruh signifikan dalam keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI MAN 01 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahma, I. A. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 97–102. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020>
- Dalman. (2015). *Menulis karya ilmiah*. Raja Grafindo Persada.
- Fanani, B. (2016). *Mengayakan Kalimat dan Imajinasi*. Araska.
- Gazali, N. (2020). Kolaborasi Google Meet – Google Classroom – Whatsapp Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. In *BUNGA RAMPAI Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19* (p. 292). Akademia Pustaka.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), Article 1. <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Hasanah, N. (2020, November 18). *Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Google Form dan Google Meet | Tabloid Cermin* [Blogspot]. <https://tabloidcermin.com/2020/11/18/meningkatkan-keaktifan-siswa-dalam-pembelajaran-daring-melalui-media-google-form-dan-google-meet/>
- Hermawan, Y. (2017). *Pembelajaran Mengonstruksi Sebuah Resensi Dari Cerita Pendek Dengan*

- Menggunakan Media Lectora Inspire di Kelas XI SMAN 17 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017* [Universitas Pasundan]. <http://repository.unpas.ac.id/29902/>
- Ibda, H. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Ilmiah pada Mahasiswa Melalui Program Satu Semester Satu Resensi (TUTER TENSI). *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.29300/disastra.v2i1.1998>
- Ikhwan, A. N. (2020). *Penggunaan Software Dalam Pembelajaran Kampus di Masa Pandemi Covid-19: Studi Literatur*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2019). *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA MA/SMK* (Vol. 1–552 hlm). Yrama Widya.
- Nurdiyanto, B. (2010). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra* (1st ed). BPFE.
- Rahadi, K. (2010). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Erlangga. http://digilib.unsil.ac.id//index.php?p=show_detail&id=9093
- Sardila, V. (2016). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida' : Jurnal Pendidikan Islam*, 40(2), 110–117.
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (23rd ed.). Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *MENULIS Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 7. <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Zoom Video Communications Inc. (2016). *Zoom Global Infrastructure and Security Guide.pdf*. https://zoom.com.cn/docs/doc/Zoom_Global_Infrastructure.pdf